

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). yang berfokus pada situasi kelas, yaitu penelitian yang bertujuan memberikan sumbangan nyata peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru pengajar dan murid belajar. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh penulis secara langsung yang berperan sebagai guru. Dalam penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang ia lakukan di kelas melalui tindakantindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

Menurut Suhardjono 2010 (dalam Dadang Iskandar 2015, hlm. 5) Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi, dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Dari pengertian di atas, kita dapat mengetahui bahwa PTK sengaja dilakukan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran, serta dalam melaksanakan PTK harus sistematis agar tujuan PTK dapat terpenuhi. Kemudian setelah melakukan PTK harus dibuat laporannya agar menjadi dokumen guru.

Purwadi 1999 (dalam Paizaluddin dan Ermalinda 2016, hlm. 7) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam arti luas.

Dari pengertian ini, dapat dipahami bahwa PTK dilaksanakan oleh guru dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran sesuai dengan tugasnya mengelola KBM agar pembelajaran lebih baik lagi.

Suharsimi 2005 (dalam Paizaluddin dan Ermalinda 2016, hlm. 6) menyatakan bahwa yang disebut penelitian tindakan kelas adalah tindakan secara sengaja yang diberikan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Dalam hal ini guru berperan penting dalam menentukan arah pembelajaran.

Kardiawarman 2007 (dalam Paizaluddin dan Ermalinda 2016, hlm. 6) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti secara langsung. Penulis berperan sebagai guru untuk melakukan tindakan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan yang dibuat. Dalam penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang ia lakukan di kelas melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

## **B. Desain Penelitian**

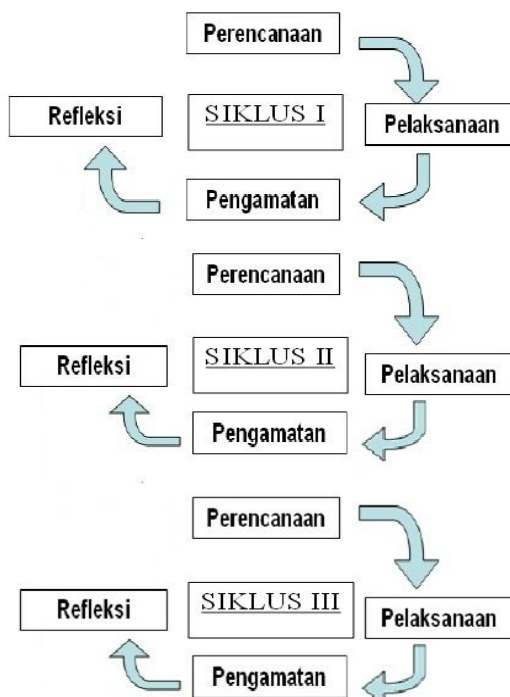
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai III. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Suharsimi Arikunto.

Adapun alur tahapan pada setiap siklus meliputi empat tahap sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Pengamatan
- 4) Refleksi

Dengan bagan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian Tindakan Kelas**  
**Suharsimi Arikunto**



### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV SDN Tanjungjaya Kecamatan Gantar Kabupaten Indramayu tahun ajaran 2017-2018 yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Tanjungjaya Kecamatan Gantar Kabupaten Indramayu tahun 2017-2018 melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.

## D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi sebagai gambaran awal dalam pengumpulan data pemahaman konsep dan kondisi siswa ketika mengikuti proses pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Setelah mengumpulkan data sebelum penelitian, peneliti merancang pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian sebagai berikut.

#### a. Tes (Evaluasi)

Menurut Nana Sudjana (dalam Iskandar, 2015, hlm. 49) tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Tes dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa. Tujuan evaluasi ini juga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Jenis evaluasi yang dilakukan adalah tes tertulis secara individu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest* dan *Posttest*.

##### 1) *Pretest*

Data hasil *pretest* diperoleh dari pemberian tes diawal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari.

##### 2) *Posttest*

Data hasil tes akhir ini diambil dari pembelajaran tes kepada siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari *pretest*.

#### b. *Non Test*

##### 1) guru

###### (a) Dokumen Guru

Dokumen guru diantaranya terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### (1) Silabus

Silabus digunakan untuk menyebutkan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

### (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Suatu rencana yang menggambarkan proses dan prosedur pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

#### (b) Lembar Aktivitas Guru

Data observasi ini diambil dari guru wali kelas yang berperan sebagai observer untuk melihat keberhasilan pendidikan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing. Lembar aktivitas guru ini berupa penilaian pelaksanaan pembelajaran. Observer diminta untuk melingkari skor yang sesuai dengan pelaksanaan dalam pembelajaran yang berlangsung.

#### (c) Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai wali kelas IV SDN Tanjungjaya untuk mengetahui dan memperoleh data tentang respon guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing.

### 2) Siswa

#### (a) Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan model inkuiri pada tema subtema Pelestarian kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa hanya diminta untuk menceklis bagian yang dirasakan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### (b) Lembar aktivitas Siswa

Data ini diambil dari hasil catatan atau observasi peneliti terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung. Lembar aktivitas siswa terdiri dari berbagai aspek

penilaian terhadap perilaku dan sikap siswa saat pembelajaran berlangsung. Lembar aktivitas siswa diisi dengan cara menceklis skor yang sesuai dengan aktivitas siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran.

(c) Lembar Penilaian Sikap Peduli Siswa

Data ini diambil dari hasil catatan atau observasi peneliti terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung. Lembar penilaian sikap peduli siswa terdiri dari berbagai aspek penilaian terhadap sikap peduli siswa saat pembelajaran berlangsung. Lembar penilaian sikap peduli siswa diisi dengan cara menceklis skor yang sesuai dengan sikap peduli siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran.

(d) Lembar Penilaian Sikap Santun Siswa

Data ini diambil dari hasil catatan atau observasi peneliti terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung. Lembar penilaian sikap santun siswa terdiri dari berbagai aspek penilaian terhadap sikap santun siswa saat pembelajaran berlangsung. Lembar penilaian sikap santun siswa diisi dengan cara menceklis skor yang sesuai dengan sikap santun siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran.

(e) Lembar Penilaian Keterampilan Mencari Informasi

Data ini diambil dari hasil catatan atau observasi peneliti terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung. Lembar penilaian keterampilan mencari informasi terdiri dari berbagai aspek penilaian terhadap keterampilan siswa mencari informasi saat pembelajaran berlangsung. Lembar penilaian keterampilan mencari informasi diisi dengan cara menceklis skor yang sesuai dengan keterampilan siswa dalam mencari informasi pada saat pelaksanaan pembelajaran.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data. Pengembangan instrumen penelitian dalam PTK ini didasarkan atas kebutuhan untuk menjawab pertanyaan input, proses, dan output. Instrumen input selain berupa tes untuk melihat hasil belajar siswa sebelum pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah instrumen yang terkait dengan persiapan perangkat pembelajaran. Ada dua jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian. Instrumen pembelajaran merupakan perangkat yang menjadi

penunjang dalam melaksanakan pembelajaran yaitu silabus, RPP, LKS, dan lembar *Pre-Test* dan *Post-Test*.

a) Silabus

Menurut Salim (1987) dalam Majid (2013, hlm. 38) istilah silabus dapat didefinisikan sebagai “Garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran”. Silabus digunakan untuk menyebutkan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Sedangkan menurut Yulaelawati (2004) dalam Majid (2013, hlm. 39) bahwa silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Suatu rencana yang menggambarkan proses dan prosedur pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

c) Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Menurut Majid (2013, hlm. 176) Lembar Kegiatan Siswa (*Student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kegiatan berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya.

Sedangkan instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi penelitian selama pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas berlangsung terdiri dari instrumen tes dan non tes.

1) Instrumen Tes

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni menyiapkan perangkat tes sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*Pretest* dan *Posttest*). *Pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini berupa pilihan ganda. Hasil dari *pretest* dan *posttest* inilah yang akan menjadi alat ukur hasil belajar siswa selama pembelajaran.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Pembelajaran 1**

No	Indikator Komponen Soal	Jenjang Soal	Nomor Soal	Jumlah soal
1.	Siswa dapat mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf	C1 Pengetahuan	1, 2	2
2.	Siswa dapat mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia	C1 Pengetahuan	3, 4	2
3.	Siswa dapat mengidentifikasi keragaman budaya Indonesia berupa alat musik tradisional	C1 Pengetahuan	5, 6	2



4.	Siswa dapat menentukan benda yang merupakan sumber bunyi	C3 Aplikasi	7, 8	2
5.	Siswa dapat mengemukakan cara menghasilkan bunyi	C2 Pemahaman	9, 10	2

Sumber: Riska Rismayanti (2017, hlm. 78)

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Pembelajaran 2

No	Indikator Komponen Soal	Jenjang Soal	Nomor Soal	Jumlah soal
1.	Siswa dapat mengidentifikasi bentuk segi banyak	C1 Pengetahuan	1	1
2.	Siswa dapat menyimpulkan contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi segi banyak	C2 Pemahaman	2, 3, 4	3
3.	Siswa dapat mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa	C1 Pengetahuan	5, 6	2
4.	Siswa dapat menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman	C2 Pemahaman	7, 8	2
5.	Siswa dapat menyimpulkan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman	C2 Pemahaman	9, 10	2

Sumber: Riska Rismayanti (2017, hlm. 79)

Tabel 3.3

Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Pembelajaran 3

No	Indikator Komponen Soal	Jenjang Soal	Nomor Soal	Jumlah soal
1.	Siswa dapat mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf	C1 Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5	5
3.	Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat bunyi (merambat)	C2 Pemahaman	6, 7, 8, 9, 10	5

Sumber: Riska Rismayanti (2017, hlm. 80)

Tabel 3.4

Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Pembelajaran 4

No	Indikator Komponen Soal	Jenjang Soal	Nomor Soal	Jumlah soal
1.	Siswa mampu mengidentifikasi contoh segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	C1 Pengetahuan	1, 2, 3	3
2.	Siswa mampu menjelaskan perbedaan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	C2 Pemahaman	4	1
3.	Siswa dapat mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf	C1 Pengetahuan	5, 6	2
4.	Siswa mampu mengidentifikasi sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman	C1 Pengetahuan	7, 8	2
5.	Siswa mampu menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan	C3 Aplikasi	9, 10	2

Sumber: Riska Rismayanti (2017, hlm. 80)

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Postest* Pembelajaran 5**

No	Indikator Komponen Soal	Jenjang Soal	Nomor Soal	Jumlah soal
1.	Siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan	C1 Pengetahuan	1, 2	2
2.	Siswa mampu menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan	C2 Pemahaman	3, 4	2
3.	Siswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk	C1 Pengetahuan	5, 6	2
4.	Siswa mampu mengidentifikasi contoh segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	C1 Pengetahuan	7, 8	2
5.	Siswa mampu menjelaskan perbedaan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	C2 Pemahaman	9, 10	2

**Sumber: Riska Rismayanti (2017, hlm 81)**

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Postest* Pembelajaran 6**

No	Indikator Komponen Soal	Jenjang Soal	Nomor Soal	Jumlah soal
1.	Siswa dapat mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks	C1 Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Siswa dapat menentukan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan	C3 Aplikasi	6, 7, 8, 9, 10	5

**Sumber: Riska Rismayanti (2017, hlm. 82 )**

## 2) Instrument Non Tes

Non tes adalah cara penilaian yang bukan menggunakan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan lembar observasi (guru dan siswa).

### a. Lembar Observasi

Ketika pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan tabel observasi guru dan siswa untuk mengetahui sejauh mana peneliti dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan sejauh mana aktivitas belajar siswa. Berikut beberapa contoh lembar observasi untuk siswa dan guru adalah sebagai berikut:

#### (1) Lembar Observasi Dokumen Guru dan Aktivitas Guru

Lembar observasi dokumen guru dan aktivitas guru digunakan untuk mengamati kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan proses pembelajaran.

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	No Butir
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	2
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	3
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	4
5.	Penilaian proses pembelajaran	5
6.	Penilaian hasil pembelajaran	6
Jumlah		6

**Sumber: Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2017, hlm. 25)**

**Tabel 3.8**  
**Kisi-kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang diamati	No Butir
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	A.1
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	A.2
3.	Menyiapkan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	A.3
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
1.	Melakukan <i>free test</i>	B.1
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	B.2
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	B.3
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EKK) *)	B.4
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	B.5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	B.6

7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	B.7
8.	Berperilaku sopan dan santun	B.8
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	C.1
2.	Melakukan <i>post test</i>	C.2
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	C.3
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	C.4

**Sumber: Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2017, hlm. 26)**

## (2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi untuk siswa yang peneliti buat untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Hasil dari observasi aktivitas siswa inilah yang akan menjadi alat ukur aktivitas belajar siswa selama pembelajaran.

**Tabel 3.9**

**Lembar Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa**

No	Jenis Aktivitas	Indikator	No. Item	Sumber Data
1.	<i>Visual Activities</i>	Melihat dan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan dengan menggunakan gambar	1	Siswa
		Melihat dan memperhatikan peragaan demonstrasi	2	
2.	<i>Listening Activities</i>	Mendengar dan menyimak penjelasan guru	3	
3.	<i>Motor Activities</i>	Melakukan diskusi kelompok	4	
4.	<i>Oral Activities</i>	Menanyakan hal yang belum dipahami	5	
		Menjawab pertanyaan guru atau teman	6	
		Menyumbang ide/ gagasan dalam diskusi	7	

		Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	8	
5.	<i>Writing Activities</i>	Mencatat materi pelajaran	9	
		Siswa menjawab semua soal/ tugas mandiri	10	

**Diadopsi dari : Anggraeni (2016, hlm. 99)**

### (3) Lembar Observasi Penilaian Sikap Peduli Siswa

Lembar observasi untuk siswa yang peneliti buat untuk mengetahui sikap peduli siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Hasil dari observasi penilain sikap peduli siswa inilah yang akan menjadi alat ukur sikap peduli selama pembelajaran.

**Tabel 3.10**

#### **Lembar Kisi-kisi Observasi Penilaian Sikap Peduli Siswa**

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>No Butir</b>
1.	Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain	1
2.	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah	2
3.	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki	3
4.	Menolong teman yang mengalami kesulitan	4
5.	Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah	5
6.	Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah	6
Jumlah		6

**Sumber: Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016, hlm. 25)**

## (4) Lembar Observasi Penilaian Sikap Santun Siswa

Lembar observasi untuk siswa yang peneliti buat untuk mengetahui sikap santun siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Hasil dari observasi penilain sikap santun siswa inilah yang akan menjadi alat ukur sikap santun selama pembelajaran.

**Tabel 3.11****Lembar Kisi-kisi Observasi Penilaian Sikap Santun Siswa**

No	Aspek yang diamati	No Butir
1.	Menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat	1
2.	Menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua	2
3.	Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar	3
4.	Berpakaian rapi dan pantas	4
5.	Dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah	5
6.	Mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah	6
7.	Menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut	7
8.	Mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain	8
Jumlah		8

**Sumber: Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016, hlm. 25)**

## (5) Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Mencari Informasi

Lembar observasi untuk siswa yang peneliti buat untuk mengetahui sikap santun siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Hasil dari observasi penilain keterampilan mencari informasi inilah



yang akan menjadi alat ukur keterampilan siswa dalam mencari informasi selama pembelajaran.

**Tabel 3.12**

**Lembar Kisi-kisi Observasi Penilaian Keterampilan Siswa**

No	Aspek yang diamati	No Butir
1.	Berkonsentrasi mendengarkan informasi	1
2.	Melakukan kegiatan mencari informasi dari berbagai sumber	2
3.	Bertanya kepada siapapun	3
Jumlah		3

(6)Angket Respon

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan kepada siswa untuk mendapat jawaban mengenai hal yang akan diteliti. Angket yang guru berikan berupa pertanyaan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Lembar angket yang disusun dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu SS= sangat setuju, S= setuju, TS= tidak setuju, STS= sangat tidak setuju.

**Tabel 3.13**

**Kisi-kisi Angket Respon Siswa**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	a. Perasaan senang	Senang terhadap pembelajaran	1,4,11	3
		Senang terhadap guru	14, 12	2
		Senang berdiskusi secara berkelompok	6	1
		Senang melakukan percobaan	7	1
	b. Kemauan	Berani menyampaikan pendapat	8	1
		Menunjukkan minat belajar	2,5	2
	c. Kecerdasan	Siswa mampu mengeksplorasi materi pembelajaran	3	1

	d. Kemandirian	Ulet dalam meghadapi kesulitan	9,13	2
2.	Ekstrinsik	Dorongan untuk berprestasi	15, 10	2
<b>Jumlah</b>			15	15

**Diadopsi dari : Anggraeni (2016, hlm. 100)**

(7) Wawancara

Menurut Larry Cristensen (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 188) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas mengumpulkan data) dalam pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Dalam hal ini Wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai wali kelas IV SDN Tanjungjaya sebagai observer untuk mengetahui dan memperoleh data tentang respon guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing.

**Tabel 3.14**

**Kisi-kisi Wawancara Peneliti dengan Observer**

No	Pertanyaan	No butir
1.	Apakah pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing?	1
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai partisipasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	2
3.	Bagaimana pendapat anda mengenai aktivitas belajar siswa?	3
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai hasil belajar afektif, kognitif, dan psikomotor siswa?	4
5.	Bagaimana pendapat anda mengenai peran peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing?	5
6.	Apa saran anda untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang?	6
<b>Jumlah</b>		6

## E. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara berkelanjutan dari hasil pendahuluan, pelaksanaan, dan akhir tindakan. Analisis data merupakan suatu kegiatan mencermati, menguraikan dan , mengaitkan setiap informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses dan hasil pembelajaran untuk memperoleh kesimpulan tentang keberhasilan sebuah penelitian yang ditampilkan dalam bentuk narasi, grafik atau tabel.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Kualitatif

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas aktivitas guru dan aktivitas siswa, wawancara, akan dianalisis secara kualitatif yaitu berupa data informasi yang berbentuk kalimat.

### 2. Secara Kuantitatif

Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dan menjumlahkan data dari hasil penelitian berdasarkan variabel dari responden untuk memecahkan masalah. Data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Adapun langkah-langkah pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Analisis data hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tes digunakan untuk memperoleh data kognitif berupa data hasil belajar siswa. Tes diberikan dalam bentuk soal isian. Ketuntasan hasil siswa diperoleh dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata hitung} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah siswa (20)}}$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.15**  
**Kategori Penskoran**

Rentang Skor	Kategori
71-100	Tuntas
10-70	Belum tuntas

**Sumber: Riska Rismayanti (2017, hlm. 90)**

Setelah itu hasil penskoran disesuaikan dengan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 71. Seperti tabel di atas, siswa memperoleh  $\geq 71$  maka dinyatakan tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 71$  dinyatakan belum tuntas. Kemudian hitung persentase ketuntasan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor maksimum}} \times 100\%$$

b. Analisis Data Lembar Observasi

1) Analisis Data Lembar Dokumen Guru dan Observasi Aktivitas Guru

Data hasil observasi guru diolah dengan menjumlahkan skor yang diperoleh, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus statistic yang sederhana untuk mempermudah pengambilan keputusan.

Adapun langkah-langkah menganalisis penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penilaian pelaksanaan pembelajaran dan penilaian aktivitas siswa melalui penskoran menurut buku panduan praktik pengalaman lapangan (PPL) FKIP Unpas 2017 adalah sebagai berikut:

Menentukan bobot atas setiap hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

Menghitung seluruh skor yang diperoleh dengan menjumlah seluruh skor yang didapat. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Penilaian Dokumen Guru (RPP):

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor total (30)}} \times \text{standar nilai (4)}$$

b. Penilaian Aktivitas Guru

$$\text{Nilai Pelaksanaan Pembelajaran} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor total (75)}} \times \text{standar nilai (4)}$$

Keterangan:

0.75-1.74 = Kurang

1.75-2.74 = Cukup

2.75-3.50 = Baik

3.51-4.00 = Sangat Baik

Menghitung persentase yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor yang didapat, diadopsi dari Buku Panduan PPL 2017 dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya, untuk menginterpretasikan keterlaksanaan pembelajaran dapat ditentukan berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3.16**

**Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran**

<b>Kategori</b>	<b>Persentase</b>
Istimewa / Maksimal	100%
Baik Sekali / Optimal	75% - 99%
Cukup	60 % - 75%
Kurang	<60%

**Sumber: Anggraeni (2016, hlm. 104)**

## 2) Analisis Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pengolahan hasil observasi aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan hasil perolehan dan perhitungan persentase setiap aspek yang diamati. Hasil perhitungan tersebut dikonversikan dalam kategori aktivitas siswa.

Penilaian Aktivitas Siswa:

$$\text{Nilai aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor total (40)}} \times \text{standar nilai 4}$$

**Tabel 3.17**

### Frekuensi Aktivitas Belajar

Kategori	Nilai
0-2	1
3-5	2
6-8	3
$\geq 9$	4

**Sumber: Anggraeni (2016, hlm. 105)**

Menghitung persentase yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor yang didapat, dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor total (40)}} \times 100\%$$

Selanjutnya, pengkategorian keterlaksanaan aktivitas belajar dapat ditentukan berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3.18**

### Kategori Nilai Aktivitas Belajar

Kategori	Persentase
Istimewa / Maksimal	100%
Baik Sekali / Optimal	75% - 99%
Cukup	60% - 75%
Kurang	<60%

**Sumber: Anggraeni (2016, hlm. 105)**

### 3) Analisis Data Lembar Observasi Penilaian Sikap Peduli Siswa

Data observasi sikap peduli menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk 1-4. Skor diisi dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Kriteria penilaian:

4 = Sudah Membudaya, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Mulai Berkembang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Mulai Terlihat, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Belum Terlihat, apabila tidak pernah melakukan.

Sedangkan untuk skor akhir perolehan nilai siswa dengan keterangan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Sikap Peduli} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

### 4) Analisis Data Lembar Observasi Penilaian Sikap Santun Siswa

Data observasi sikap santun menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk 1-4. Skor diisi dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Kriteria penilaian:

4 = Sudah Membudaya, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Mulai Berkembang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Mulai Terlihat, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Belum Terlihat, apabila tidak pernah melakukan.

Sedangkan untuk skor akhir perolehan nilai siswa dengan keterangan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Sikap Santun} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

## 5) Analisis Data Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Mencari Informasi

Data observasi sikap peduli menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk 1-4. Skor diisi dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Kriteria penilaian:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu bimbingan

Sedangkan untuk skor akhir perolehan nilai siswa dengan keterangan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Keterampilan Mencari Informasi} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

## c. Analisis Data Hasil Angket

Hasil angket bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang penerapan model inkuiri terbimbing pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Instrumen peningkatan aktivitas siswa ini dibuat dengan tipe pilihan yang berisi pertanyaan yang dilengkapi dengan jawaban berskala *likert*. Setiap butir pertanyaan dilengkapi dengan alternative jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3.19**

**Penskoran Butir Angket Respon Siswa**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
SS (sangat setuju)	4
S (setuju)	3
TS (tidak setuju)	2
STS (sangat tidak setuju)	1

**Sumber : Anggraeni (2016, hlm. 106)**



Kemudian hasil dari angket respon siswa dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor maksimum}} \times \text{standar nilai (4)}$$

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian akan membahas mengenai prosedur aktivitas yang akan dilaksanakan pada saat penelitian. Prosedur penelitian yang akan dibahas yaitu berpedoman kepada tahap pelaksanaan PTK. Adapun prosedur penelitian tersebut yaitu:

### 1. Perencanaan

Pada penelitian ini peneliti berencana melakukan tiga tahapan siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Setiap tindakan pada penelitian ini dilakukan dengan alokasi waktu 6x35 menit. Hal-hal yang dilakukan pada tahapan perencanaan terdiri dari:

- a. membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. mempersiapkan media
- c. mempersiapkan alat evaluasi
- d. membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran

selain itu peneliti mempersiapkan observer yang bertugas untuk membantu peneliti mengamati kegiatan pembelajaran, mencatat kelebihan dan kekurangan peneliti sebagai guru saat mengajar, dan aktivitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan rencana tindakan kelas yang telah disusun. Pada pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model inkuiri terbimbing yaitu kegiatan inkuiri dimana siswa dibimbing oleh guru dalam menemukan jawaban hingga membuat kesimpulan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaranpun berpusat pada siswa dengan bimbingan guru dan terjadi pembelajaran dua arah antar guru dan siswa.

a. Siklus I

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing
- 2) Memberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa
- 3) Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri terbimbing
- 4) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran
- 5) Memberikan test evaluasi untuk mengukur keberhasilan pada siklus I
- 6) Menganalisis data hasil test evaluasi siswa
- 7) Melakukan kegiatan refleksi siklus I, dimana hasil tes evaluasi siswa belum dinyatakan berhasil, kemudian peneliti merefleksikan apa saja yang kurang pada pelaksanaan siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing untuk pelaksanaan pada siklus II. Perbaikan tersebut meliputi apersepsi, perencanaan materi pembelajaran, pemanfaatan media dan di akhir pembelajaran yaitu membuat kesimpulan.

b. Siklus II

Berdasarkan hasil siklus I dan refleksi, peneliti merencanakan untuk tindakan lanjutnya pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus I tidak terjadi pada siklus II
- 2) Membuat perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model inkuiri terbimbing
- 3) Memberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa pada siklus II
- 4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model inkuiri terbimbing
- 5) Memberikan penghargaan kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran
- 6) Memberikan tes evaluasi berupa posttest untuk mengukur keberhasilan siswa pada siklus II
- 7) Menganalisis data hasil test evaluasi (berupa posttest siswa)
- 8) Melakukan kegiatan refleksi siklus I, dimana hasil tes evaluasi siswa belum dinyatakan berhasil, kemudian peneliti merefleksikan apa saja yang kurang

pada pelaksanaan siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing untuk pelaksanaan pada siklus II. Perbaikan tersebut meliputi apersepsi, perencanaan materi pembelajaran, pemanfaatan media dan di akhir pembelajaran yaitu membuat kesimpulan.

c. Siklus III

Berdasarkan hasil siklus II dan refleksi, peneliti merencanakan untuk tindakan lanjutnya pada siklus III sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus II tidak terjadi pada siklus III
- 2) Membuat perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model inkuiri terbimbing
- 3) Memberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa pada siklus III
- 4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model inkuiri terbimbing
- 5) Memberikan penghargaan kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran
- 6) Memberikan tes evaluasi berupa posttest untuk mengukur keberhasilan siswa pada siklus III
- 7) Menganalisis data hasil test evaluasi/ posttest siswa
- 8) Melakukan kegiatan refleksi siklus III, dimana hasil test evaluasi siswa sudah melebihi 80% yang mencapai KKM dan dinyatakan berhasil dan menghentikan penelitian pada siklus III

3. Observasi

Menurut Arikunto (dalam Iskandar, 2015, h. 49) observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Definisi ini dapat di pahami bahwa observasi yang baik harus melibatkan seluruh panca indra guna merekam setiap kejadian yang timbul selama proses pengamatan agar dapat diperoleh informasi yang akurat. Tahap observasi merupakan kegiatan

pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tindakan perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada setiap siklus. Tahap observasi berfokus kepada aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa dapat diamati mulai dari perubahan minat belajar siswa di kelas, sampai hasil pembelajaran di kelas. Kegiatan observasi bertujuan untuk meninjau pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian anatar rencana pembelajaran yang disusun dengan kegiatan pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan terhadap hasil observasi selama proses pembelajaran yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa, serta hasil dari akhir pembelajaran yang berupa tes evaluasi. Melalui refleksi, guru menetapkan apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai. Serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran anatar guru dan siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi. Dari hasil tersebut kemudian di refleksi dan dijadikan acuan dalam perencanaan siklus berikutnya.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini untuk melihat tingkat keberhasilan selama proses pembelajaran, meliputi indikator keberhasilan RPP, indikator keberhasilan penilaian pelaksanaan pembelajaran, indikator keberhasilan angket respon, indikator keberhasilan aktivitas siswa,

indikator keberhasilan hasil belajar siswa yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor.

a. Dokumen Guru (RPP)

Untuk mengetahui indikator keberhasilan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- 1) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 80%-100% maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 51%-79% maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 31%-50% maka ditetapkan kategori cukup.
- 4) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 0%-30% maka ditetapkan kategori kurang.

Perencanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah mencapai 80%.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- 1) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 80%-100% maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 61%-79% maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 31%-60% maka ditetapkan kategori cukup.
- 4) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 0%-30% maka ditetapkan kategori kurang.

Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika 80% perencanaan yang dibuat oleh guru sudah berhasil.

c. Respon Siswa

Indikator proses dari respon siswa dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika respon siswa memperoleh 81-100% maka ditetapkan kategori sangat baik
- 2) Jika respon siswa memperoleh 61%-80% maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika respon siswa memperoleh 41%-60% maka ditetapkan kategori cukup.
- 4) Jika respon siswa memperoleh 21%-40% maka ditetapkan kategori kurang.
- 5) Jika respon siswa memperoleh 0%-20% maka ditetapkan kategori sangat kurang.

Respon siswa dikatakan berhasil jika respon seluruh siswa mencapai angka 80% atau dalam kategori baik. Cara mengetahui seberapa persen (%) penilaian respon siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai angket siswa} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor maksimum}} \times \text{standar nilai } 100\%$$

#### d. Aktivitas Siswa

Indikator proses dari aktivitas siswa dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika siswa memperoleh angka 100% dapat ditetapkan kategori sangat baik/istimewa.
- 2) Jika siswa memperoleh angka 76-99% dapat ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika siswa memperoleh angka 60-75% dapat ditetapkan kategori cukup.
- 4) Jika siswa memperoleh angka < 60% dapat ditetapkan kategori kurang.

Aktivitas siswa dikatakan berhasil jika ketuntasan seluruh siswa telah mencapai angka 80% atau dalam kategori baik. Cara mengetahui seberapa persen (%) penilaian aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\sum \text{ aktivitas terlaksana}}{\sum \text{ seluruh aktivitas}} \times 100\%$$

#### e. Hasil Belajar Siswa

Indikator keberhasilan hasil belajar siswa dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dan diukur dari peningkatan hasil belajar siswa yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor . Dikatakan berhasil apabila siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 71. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil jika nilai KKM siswa dalam satu kelas telah mencapai 80%.